No. : 0000/SKPI.D.FTI/VIII/2026

Surat keterangan pendamping ijazah ini sebagai pelengkap Ijazah yang menerangkan capaian pembelajaran dan prestasi dari pemegang Ijazah selama masa studi

This Certificate Supplement serves as a complement to the certificate providing the learning outcome and achievement of the bearer of this certificate during the study period

1. **INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI**
   PERSONAL DETAILS OF THE BEARER OF THE CERTIFICATE SUPPLEMENT

Nama Lengkap ***Full Name***		**Tanggal Lulus** ***Date Of Completion***	-
Tempat dan Tanggal Lahir ***Place and date of birth***		**Nomor Ijazah Nasional** ***National Certificate Number***	-
Nomor Induk Mahasiswa ***Student Identification Number***		**Gelar** ***Academic Degree***	**Sarjana Komputer** ***Bachelor In Computer Science***
Tahun Masuk ***Year of Admission***		**Singkatan** ***Academic Degree Abbreviation***	**S.Kom** ***BCompSc***

2. **INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM**
   DETAILS OF INSTITUTION

Nama Perguruan Tinggi ***Awarding Institution***	**Universitas Respati Indonesia** ***Respati University of Indonesia***	**No Akreditasi Perguruan Tinggi** ***Higher Education Accreditation Number***	**26/SK/BAN-PT/Ak/PT/I/2026**
Nama Program Studi ***Major***	**Ilmu Komputer** ***Computer Science***	**No Akreditasi Program Studi** ***Study Program Accreditation Number***	**079/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2024**
Nama Fakultas ***Faculty***	**Teknologi Informasi** ***Information Technology***	**Bahasa Pengantar Kuliah** ***Language of Instruction***	**Indonesia** ***Indonesian***
Sistem Penilaian ***Grading System***	**Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1** ***Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1***	**Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjutan** ***Access to Future Study***	**Program Magister & Doktoral** ***Master & Doctoral Program***
Jenis Pendidikan ***Type Education***	**Akademik** ***Academic***	**Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNI** ***Qualification Level in National Qualification FrameWork***	**Level 6**
Jenjang Pendidikan ***Level of Education***	**Sarjana** ***Bachelor Degree***	**Status Profesi (bila ada)** ***Professional Status (if applicable)***	**–**

3. **INFORMASI TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KUALIFIKASI HASIL YANG DICAPAI**
   INFORMATION ON LEARNING OUTCOMES AND QUALIFICATIONS

Capaian Pembelajaran ***Learning Outcomes***	
SARJANA KOMPUTER: Ilmu Komputer **(KKNI LEVEL 6)**	***Bachelor in Computer Science*** **(KKNI LEVEL 6)**
Kemampuan Bidang Kerja 1. Mampu menyusun purwarupa perangkat lunak dengan menggunakan metode, teknik, alat bantu tertentu, dan pendokumentasiannya berdasarkan kebutuhan pengguna. 2. Mampu membangun aplikasi dengan teknologi multimedia yang menekankan bidang edukasi, kesehatan, dan olahraga dengan desain interaksi manusia dan komputer. 3. Mampu mendesain dan mengimplementasikan jaringan komputer dalam skala lokal, komputasi awan, dan *Internet of Thing* (IoT).	***Working Capability*** 1. *Able to develop software prototypes using certain methods, techniques, tools, and documentation based on user needs.* 2. *Able to build applications with multimedia technology that emphasizes the fields of education, health, and sports with the design of human and computer interaction.* 3. *Able to design and implement computer networks on a local scale, cloud computing, and the Internet of Things (IoT).*
Penguasaan Pengetahuan 1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	***Knowledge Competencies*** 1. *Mastering theoretical concepts in the field of Computer Science/Information Science in general and the theoretical concepts of special sections in the field of knowledge in depth, as well as being able to formulate procedural problem solving.*

2. Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang dan mengembangkan berbagai algoritma/metode untuk memecahkan masalah. 3. Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan algoritma/metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer. 4. Memiliki pengetahuan sesuai dengan capaian pembelajaran Program Studi Ilmu Komputer Program Sarjana.	2. *Have adequate knowledge related to the workings of computer systems and be able to design and develop various algorithms / methods for solving problems.* 3. *Having knowledge in developing algorithms / methods implemented in computer-based software.* 4. *Have knowledge in accordance with learning outcomes of S1 Computer Science study programs.*
Sikap Khusus 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 3. Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 4. Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila. 5. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 6. Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	***Special Attitude*** 1. *Fear God Almighty and be able to show a religious attitude.* 2. *Upholding the value of humanity in carrying out duties based on religion, morals and ethics.* 3. *Can play a role as a proud and loving citizen of the country, having nationalism and a sense of responsibility to the country and nation.* 4. *Can contribute to improving the quality of community, nation and state life based on Pancasila.* 5. *Can work together and have social sensitivity and care for the community and the environment.* 6. *Can respect the diversity of cultures, views, religions, and beliefs, as well as other people's original opinions or findings.* 7. *Obey the law and discipline in community and state life.* 8. *Showing attitude of responsibility for work in the field of expertise independently.* 9. *To internalize academic values, norms and ethics.* 10. *Internalize the spirit of independence, struggle and entrepreneurship.*
Informasi Tambahan ***Additional Information***	
1. **Prestasi dan Penghargaan / *Achievement and Award***	
2. Pengalaman Organisasi / *Organizational Experiences*	
3. **Sertifikat Keahlian / *Certificate of Expertise***	
4. Kerja Praktik / Magang / *Internship*	
5. Bahasa Internasional / *International Language (s)* Bahasa Inggris / *English* Berlaku sejak tanggal……..…..…….sampai dengan tanggal ……	
6. Tugas Akhir / *Final Project*	
7. Pendidikan Karakter / *Character Building*	

4. **INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA**
INFORMATION ON INDONESIA HEIGHER EDUCATION SYSTEM

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) Pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu. Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang Pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktoral (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

1. Besarnya beban studi mahasiswa.
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
3. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

1. 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
2. 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
3. 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah.
Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dan 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.
Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

Higher Education System in Indonesia

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise. The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.
Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.
Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.
Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.
Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.
Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.
Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana– S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2),Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

1. *The outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the classroom, and the amount of outside preparatory work expected for the class.*
2. *The amount of student's study load.*
3. *The recognition of student's study success in their study.*
4. *The amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.*
5. *The amount of time and effort for faculty members to conduct the education.*

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

a. *1 hour of scheduled classroom activity including 5 – 10 minutes breaks).*
b. *1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.*
c. *1- 2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on*

A student graduates from a level of education only if he or she passes a certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU

scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1)and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88(eighty-eight) SCU schedule for 8(eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen)semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4(four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.

5. **INFORMASI TENTANG KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

INFORMATION ON INDONESIA NATIONAL QUALIFICATIONS FRAMEWORK

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

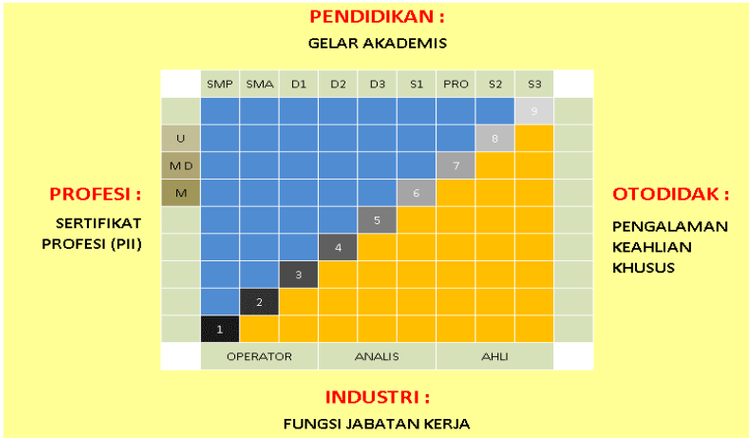

Gambar 1 Jenjang KKNI

KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is the framework for qualifying and competing for Indonesian workers to match, equalize and integrate the education sector with the training sector and work experience in a work skills recognition scheme that is adapted to the structure in various work sectors.

KKNI is an embodiment of the quality and identity of the Indonesian people related to the national education system, the national job training system and the national learning outcomes assessment system, which is owned by Indonesia to produce quality and productive human resources.

KKNI is a stand-alone system and is a bridge between the education and training sector to form qualified and certified national human resources through formal, non-formal, in-formal education, work training or work experience schemes. Qualification level is a level of learning achievement that is agreed on a national basis, arranged based on the size of the results of education and / or training obtained through formal, non-formal, informal education or work experience as shown in Figure 1.

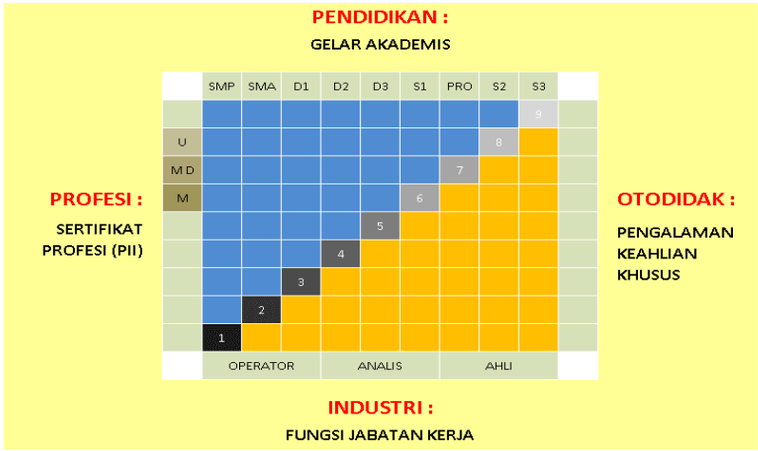

Figure 1 KKNI Level

KKNI consists of 9 (nine) levels of qualifications, starting from qualification 1 as the lowest qualification to qualification 9 as the highest qualification.

Jakarta, 3 September 2026
Dekan Fakultas Teknologi Informasi
Dean of Information Technology Faculty

Nama/*Name* Ramadhani Ulansari, S.Kom, M.T
NIK/*ID Number* 1027.16.524.1

Catatan Penting

1. SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
3. SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/hologram security paper) berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
5. Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Important Notes

1. *This Diploma Supplement is issued by Respati Indonesia University, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
2. *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared a graduate of a study program by the Respati Indonesia University.*
3. *This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia English.*
4. *The original copy of this Diploma Supplement is on barcoded/hologram security paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by Respati Indonesia University.*
5. *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website.*